

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kebijakan ruang siber China dalam pengembangan infrastruktur digital berupa submarine cable di kawasan Indo-Pasifik pada era kepemimpinan Xi Jinping. Dengan kerangka teori cyber-realism dan konsep keamanan dan kebijakan siber, studi dengan metode kualitatif ini menelaah dokumen kebijakan, laporan pemerintah, dan literatur akademik untuk mengungkap motif strategis China dalam mewujudkan Digital Silk Road (DSR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa China tidak hanya membangun jaringan kabel bawah laut untuk memperkuat konektivitas ekonomi, namun juga mengamankan chokepoint data dan mengeksplor standar kedaulatan siber ke negara-negara mitra. Meskipun banyak tuduhan-tuduhan ancaman siber dari apa yang dilakukan China terhadap investasi penanaman kabel bawah laut, China berupaya untuk menyangkal semua tuduhan tersebut dengan membuat kebijakan-kebijakan preventif dan kerjasama terhadap proyek penanaman kabel bawah laut ini. Penelitian ini merekomendasikan agar negara-negara kawasan memperkuat kerangka regulasi dan kolaborasi regional dalam keamanan kabel bawah laut untuk mengimbangi hegemoni digital China.

Kata kunci: Kebijakan Siber; Infrastruktur Digital; Kabel Bawah Laut; Indo-Pasifik; Xi Jinping; Realisme Siber.

ABSTRACT

This study analyzes China's cyberspace policies in the development of digital infrastructure specifically submarine cables in the Indo-Pacific region under Xi Jinping's leadership. Employing a cyber-realism theoretical framework alongside concepts of cybersecurity and policy, this qualitative study examines policy documents, government reports, and academic literature to reveal China's strategic motives in realizing the Digital Silk Road (DSR). The findings indicate that China not only builds submarine cable networks to enhance economic connectivity but also secures critical data chokepoints and exports its standards of cyber sovereignty to partner countries. Despite numerous allegations of cyber threats associated with its submarine cable investments, China has sought to refute these accusations by enacting preventive policies and fostering cooperative arrangements for these cable-laying projects. The study recommends that regional states strengthen their regulatory frameworks and deepen regional collaboration on submarine cable security to counterbalance China's digital hegemony.

Keywords: Cyber Policy; Digital Infrastructure; Submarine Cable; Indo-Pacific; Xi Jinping; Cyber-Realism.